



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era zaman yang sekarang era globalisasi atau akrab dikenal dengan kata era digital sangat menarik perhatian lebih tepatnya kepada generasi muda. Dalam perubahan era ini sangat membuat orang-orang menjadi bergantung kepada kecanggihan teknologi, hal ini sangat berdampak kepada dunia retail di Indonesia terutama retail yang bergerak di *Department Store* karena kecanggihan teknologi kita bisa membeli pakaian atau aksesoris dan kebutuhan lainnya dengan mudah dan dalam waktu yang singkat tanpa harus keluar rumah.

Retail itu sendiri adalah suatu kegiatan pemasaran atau sebuah usaha bisnis yang melakukan penjualan berupa produk, baik itu barang maupun jasa. Penjualan produk dilakukan secara eceran atau satuan langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi atau kebutuhan sehari-hari dan bukan untuk dijual kembali.

(Kotler, 2002) Secara umum, bisnis retail dapat dibedakan menjadi 3 jenis, Berikut jenis-jenis dari retail :

1. Berdasarkan kepemilikan

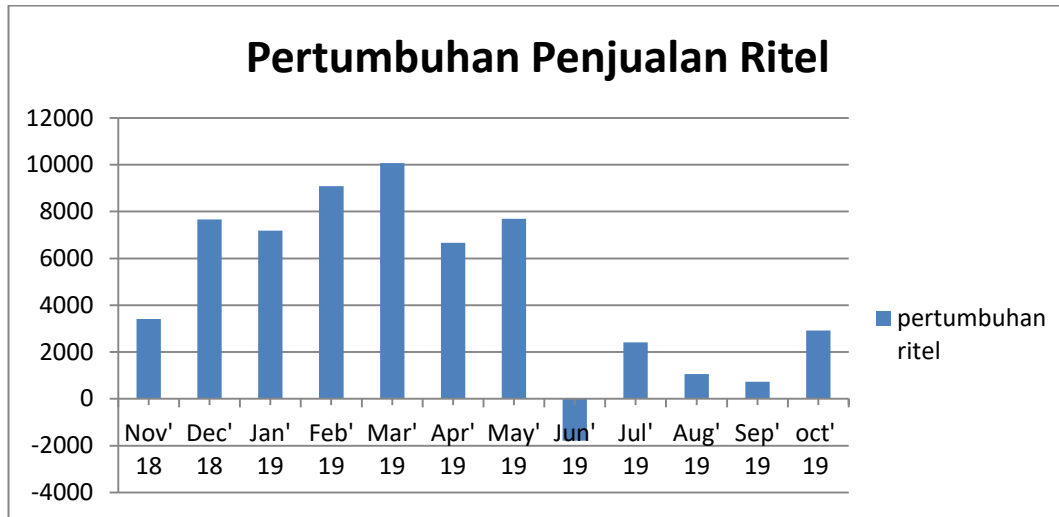
- *Independent retail firm* : retail yang melakukan proses penjualan secara pribadi dan tidak adanya afiliasi (penggabungan), misalnya warung, toko klontong, ruko, dll.
- *Franchising* : sistem pemasaran dimana suatu perusahaan memberikan hak atau lisensi kepada pengusaha lain untuk melakukan sistem usaha dengan apa yang sudah di tentukan. Contoh : KFC, MC Donald, Dunkin Dounat, dll.
- *Corporat chain* : usaha atau sekelompok usaha yang terkait dalam satu manajemen dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Contoh : *department store, specialty store*, dll.

2. Berdasarkan produk yang dijual

- *Department store* : perusahaan pengecer yang menjual pakaian, aksesoris dan beberapa peralatan rumah tangga, *department store* ini memiliki pegawai setidaknya 25 – 30 orang dan memiliki beberapa brand yang dijual didalamnya.
- *Specialty store* : perusahaan pengecer yang fokus menjual barang-barang atau jenis produk tertentu.
- *Food and drug retail* : pengecer yang menjual produk makanan/ minuman dan juga obat-obatan dalam jumlah yang besar atau dalam jumlah yang banyak namun dengan harga yang rendah.

3. Berdasarkan lokasi

- *Shopping center* : suatu tempat usaha yang berfungsi sebagai tempat perdagangan retail yang lokasinya biasa digabung dengan bangunan atau komplek.
- *Downtown central business districts* : pusat bisnis yang bersifat komersil dan berada di sebuah kota.



Sumber : www.CEICdata.com

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Penjualan Ritel di

Pada tabel diatas menjelaskan pertumbuhan penjualan ritel sempat menurun hingga berada di -1.786 karena masuknya online shop atau toko yang bersifat online, hal ini membuat semua toko offline termasuk Star department store harus mengambil langkah dengan cepat. Oleh karena itu semua perusahaan

retail berlomba – lomba untuk membuat tampilan layout retail mereka menjadi lebih menarik agar pelanggan atau *customer* betah berlama-lama di dalam sebuah retail dan membuat beberapa strategi dalam menggunakan *Inventory* agar tidak memakan biaya yang terlalu besar untuk pemeliharaan gudang. Hal ini dilakukan juga oleh STAR department store dengan cara merenovasi ulang *layout* dan tampilan store pada hal ini memberikan dampak karena jumlah pengunjung yang datang bertambah atau meningkat. Perubahan layout atau tampilan di sebuah retail tidak hanya pada susunan atau penataan pada layout store saja melainkan perubahan layout dan lokai dari inventory store tersebut, di dalam retail *inventory* sangat lah dibutuhkan karena *inventory* adalah ruangan khusus yang dibuat untuk mengumpulkan barang-barang seperti stok dan juga beberapa peralatan yang dibutuhkan di counter maupun pada saat ada event tertentu, *inventory* harus disesuaikan dengan strategi perusahaan melalui perhitungan atau riset yang di gunakan dan diterapkan oleh perusahaan tersebut. PT. Star Maju Sentosa yang bercabang di Summereco Mall Serpong atau yang dikenal dengan STAR SMS adalah salah satu retail yang bergerak dibidang *department store* di Indonesia. Yang melakukan perubahan pada layout maupun penampilan agar tidak kalah dengan online store yang mulai berkembang di indonesia dan menggunakan strategi *Inventory* berupa stok rasio 1:3 yang dimana merupakan perbandingan rasio barang yang dikirim dan yang harus ada di dalam *inventory* sebagai contoh, vendor atau supplier melakukan pengiriman barang ke star department store sebanyak 100 pcs, selanjutnya supplier harus mengirimkan ± 300 pcs untuk cadangan *Inventory* hal ini sudah disepakati oleh kedua pihak didalam kontrak tertulis.

Penulis selaku mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang sedang menempuh program kerja magang untuk salah satu syarat mendapatkan gelar S1 Fakultas Ekonomi, mengambil kesempatan yang telah diberikan oleh PT Star Maju Sentosa untuk melakukan program magang, program magang ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman dan wawasan lebih kepada penulis dan mencoba mengimplementasikan beberapa teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan sebelum memasuki dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan program kerja magang yang telah dilakukan di PT STAR MAJU SENTOSA cabang Summerecoon Mall Serpong, penulis memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

- A. Mempelajari cara berbicara yang baik dalam dunia kerja.
- B. Sebagai pengalaman sebelum memasuki dunia kerja.
- C. Mengetahui proses dan alur di dalam sebuah retail.
- D. Sebagai persyaratan dalam program S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1. Waktu Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai dari tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 16 September 2019, atau 90 hari sebagai persyaratan kerja magang Universitas Multimedia Nusantara. Hari efektif kerja selama 6 hari dalam seminggu (terhitung masuk di hari libur atau tanggal merah), dengan jam kerja 8 jam per hari, bertempat di PT. STAR MAJU SENTOSA, Summerecoon Mall Serpong.

2. Prosedur Kerja Magang

Adapun beberapa prosedur kerja magang yang penulis laksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di PT. STAR MAJU SENTOSA.

- A. Pelaksana kerja magang harus berada di tempat magang atau berada di PT. STAR MAJU SENTOSA cabang SMS sebelum pukul 09.00 WIB pulang pada jam 17.00 WIB untuk shift pagi, sebelum pukul 13.00 WIB pulang pada jam 21.00 WIB untuk shift middle, dan sebelum pukul 14.00 WIB pulang pada jam 22.00 WIB (pada saat tutup toko) untuk shift siang.
- B. Istirahat dibagi menjadi 3 sesi dan pelaksana kerja magang memilih salah satu sesinya, pada shift pagi memiliki waktu istirahat selama 1 jam diantara jam 11.15 WIB untuk sesi ke-1, jam 12.10 WIB untuk sesi ke-2, dan pada jam 13.05 WIB untuk sesi ke-3. Sedangkan pada shift middle dan siang memiliki waktu istirahat

selama 1 jam diantara jam 15.15 WIB untuk sesi ke-1, jam 16.10 WIB untuk sesi ke-2, dan pada jam 17.05 WIB untuk sesi ke-3.

- C. Kerja magang dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Minggu, dengan waktu pelaksanaan kerja magang 6 hari kerja dan 1 hari libur, pada saat hari atau tanggal merah pelaksana kerja magang boleh mengambil hari libur atau tetap masuk melaksanakan kerja magang.
- D. Pelaksana wajib melakukan absen dengan sistem absen termal atau secara manual sebelum masuk dan sebelum pulang.
- E. Pelaksana kerja magang wajib melakukan *body checking* dan pemeriksaan tas sebelum masuk dan sebelum pulang dari area STAR SMS.
- F. Pelaksana kerja magang wajib melakukan *body checking* di pintu karyawan pada saat ingin masuk ke area *floor* atau saat kembali dari *floor* untuk ke *back office* atau ke area pintu karyawan, hal ini dilakukan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan seperti mencuri dan sebagainya.
- G. Pakaian yang dikenakan oleh pelaksana kerja magang adalah kemeja hitam (lengan pendek atau panjang), celana bahan berwarna hitam dan menggunakan sepatu pantofel berwarna hitam. Pelaksana kerja magang juga tidak diperkenankan menggunakan aksesoris seperti kalung pada saat melakukan kerja magang di STAS SMS.

1.4 Sistematika Penulisan

- Bab 1 : membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang dan sistematika dalam penulisan.
- Bab 2 : membahas tentang sejarah singkat perusahaan, visi misi dan value dari perusahaan, gambaran umum department, sturktur organisasi, dan landasan teori.

Bab 3 : membahas tentang kedudukan dan koordinasi, tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang, kendala yang ditemukan dan solusi atas kendala yang ditemukan.

Bab 4 : kesimpulan dan saran.